

Implementasi Gaya Kepemimpinan dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di Kantor Desa Cinanggela

Implementation of Leadership Style in an Effort to Improve Employee Work Productivity in the Cinanggela Village Office

Agisna Bunaya¹, Khusnul Haikal Irsyad²,

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Agisna Bunaya¹, email: agisna10121183@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

A B S T R A K

Riwayat Artikel:

Diajukan: 27/07/2025

Diterima: 27/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Gaya Kepemimpinan, Produktivitas, Pemerintahan Desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan gaya kepemimpinan dalam membangun suasana kerja yang produktif di Kantor Desa Cinanggela. Latar belakang studi ini didasari oleh pentingnya peran pemimpin dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung efektivitas dan kinerja aparatur desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pola kepemimpinan yang paling menonjol cenderung mengedepankan prinsip partisipasi dan demokrasi, ditandai dengan komunikasi terbuka, penerimaan terhadap ide bawahan, serta keterlibatan aktif pegawai dalam pengambilan keputusan. Gaya ini terbukti mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Disimpulkan bahwa kepemimpinan partisipatif berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, sehingga direkomendasikan untuk dipertahankan dan ditingkatkan melalui pelatihan serta evaluasi yang berkelanjutan.

A B S T R A C T

Keywords:

Leadership Style, Productivity, Village Governance

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

This study aims to explore the implementation of leadership styles in creating a productive work environment at the Cinanggela Village Office. The research is based on the crucial role of leadership in fostering a supportive climate that enhances the effectiveness and performance of village staff. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The findings reveal that the dominant leadership style is participative and democratic, characterized by open communication, acceptance of subordinates' ideas, and active involvement in decision-making. This approach contributes to a conducive and productive work atmosphere. It is concluded that participative leadership plays a key role in improving productivity and should be maintained and enhanced through continuous training and systematic evaluation.

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1.

Pendahuluan

Kepemimpinan memegang peranan penting dalam mendorong peningkatan mutu serta efisiensi kinerja pegawai. Dalam lingkup pemerintahan desa, penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai mampu meningkatkan motivasi kerja, menciptakan hubungan kerja yang harmonis, dan mendukung produktivitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Di lingkungan Kantor Desa Cinanggela, terdapat beragam gaya kepemimpinan yang berpengaruh terhadap dinamika interaksi kerja dan pencapaian kinerja aparatur. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji bagaimana penerapan gaya kepemimpinan di kantor desa tersebut berdampak pada produktivitas kerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tipe kepemimpinan yang diterapkan serta dampaknya terhadap lingkungan kerja dan tingkat kinerja pegawai di Kantor Desa Cinanggela.

2. Kajian Teori

Gaya kepemimpinan merujuk pada pendekatan unik yang diambil oleh seorang pemimpin dalam membimbing, memotivasi, serta mengelola kinerja bawahannya. Menurut Robbins dan Judge (2019), pendekatan partisipatif dalam kepemimpinan berkontribusi positif terhadap peningkatan kepuasan kerja dan efektivitas organisasi, karena mendorong partisipasi bawahan dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Hersey dan Blanchard (2017), melalui teori kepemimpinan situasional, menyatakan bahwa keberhasilan seorang pemimpin sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan tingkat kesiapan atau kematangan individu yang dipimpinnya.

Sementara itu, Bass dan Avolio (2020) menggarisbawahi bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam membangun motivasi kerja yang tinggi. Gaya ini memungkinkan pemimpin menginspirasi pegawai untuk mencapai performa yang melebihi ekspektasi dengan menekankan visi jangka panjang, dorongan intrinsik, dan keteladanan dalam kepemimpinan. Dalam praktiknya, pegawai membutuhkan figur pemimpin yang mampu mendorong semangat kerja tinggi, sehingga mereka dapat bekerja secara lebih fokus dan terarah guna mencapai tujuan organisasi secara efektif (Ramandayani & Fauziya, 2024). Selain itu, gaya kepemimpinan demokratis juga menunjukkan ciri kepemimpinan yang menghargai bawahan, memberikan ruang partisipasi, serta menjamin keberhasilan bersama melalui komunikasi yang terbuka dan pendekatan kolaboratif (Nunung & Fauziya, 2024).

Schermerhorn (2019) menyatakan bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan produktivitas. Dalam konteks birokrasi pemerintahan, kepemimpinan yang efektif tercermin dari pelayanan publik yang responsif, akurat, serta berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan. Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2019) menambahkan bahwa produktivitas organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan ketika pemimpin mampu membangun sistem penghargaan dan komunikasi yang transparan di lingkungan kerja.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus, dengan tujuan memperoleh wawasan yang komprehensif mengenai praktik kepemimpinan di lingkungan pemerintahan desa. Fokus lokasi penelitian berada di Kantor Desa Cinanggela, yang dipilih karena menunjukkan dinamika organisasi serta praktik kepemimpinan yang menarik untuk dianalisis secara ilmiah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua jenis sumber, yakni primer dan sekunder. Data primer dihimpun melalui wawancara mendalam dengan berbagai informan, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, para Kepala Seksi, Kepala Urusan, serta staf administrasi. Adapun data sekunder diperoleh melalui penelaahan dokumen dan arsip kegiatan yang relevan di lingkungan pemerintahan desa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur untuk menggali pandangan dan pengalaman informan terkait praktik kepemimpinan di lingkungan kerja mereka. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat pola interaksi antara pimpinan dan staf, serta antarpegawai. Sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung guna memperkuat temuan dari hasil wawancara dan observasi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan informasi yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut sesuai tujuan penelitian, menyusunnya dalam bentuk narasi, serta mengorganisasikannya ke dalam kategori berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi. Data yang telah diseleksi kemudian disajikan secara deskriptif, mengintegrasikan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan diperoleh melalui identifikasi pola dan keterkaitan antar data selama proses analisis berlangsung.

4. Hasil Dan Pembahasan

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di Kantor Desa Cinanggela bersifat demokratis dan partisipatif. Kepala Desa secara aktif melibatkan seluruh unsur perangkat desa dalam proses pengambilan keputusan. Kehadiran forum diskusi yang rutin diselenggarakan menjadi sarana komunikasi terbuka dan tukar pendapat antara pimpinan dan staf. Pola komunikasi yang transparan ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta mendorong terciptanya budaya saling menghargai di antara pegawai. Partisipasi pegawai dalam proses kebijakan membuat mereka merasa diakui dan dihargai, terutama ketika pendapat mereka dipertimbangkan dalam penetapan keputusan strategis. Dampaknya, rasa memiliki terhadap organisasi meningkat dan memicu motivasi kerja yang lebih tinggi. Hasil observasi menunjukkan bahwa atmosfer kerja di lingkungan Kantor Desa berlangsung secara harmonis, yang tercermin dalam hubungan kerja yang positif baik di antara sesama pegawai maupun antara pimpinan dan bawahan.

5. Penutup

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan demokratis di Kantor Desa Cinanggela memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Gaya kepemimpinan tersebut membuka ruang bagi aparatur desa untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan serta Mengembangkan pola komunikasi yang terbuka dan saling merespons antara pemimpin dan staf.

Kondisi kerja yang nyaman dan penuh keharmonisan ini memberikan dampak positif terhadap produktivitas pegawai, baik dalam hal peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat maupun dalam efisiensi pelaksanaan tugas administratif. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan kepemimpinan yang mendorong keterlibatan aktif dan memberikan penghargaan terhadap kontribusi pegawai dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi, khususnya di ranah pemerintahan desa.

Untuk itu, disarankan agar Pemerintah Desa Cinanggela terus mempertahankan gaya kepemimpinan partisipatif ini dan mengembangkannya lebih lanjut melalui program pelatihan kepemimpinan, pelaksanaan evaluasi secara berkala, serta penerapan sistem umpan balik dari pegawai. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat budaya kerja yang produktif dan mendorong tercapainya pelayanan publik yang semakin optimal.

6. Ucapan Terimakasih

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan artikel ini terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun akademik, sepanjang proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Bapak Dr. Supriadi, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Teknologi Digital, Bapak Riyan Haditya, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen S1, serta dosen pembimbing, Bapak Khusnul Heikal Irsyad, S.H., M.M atas arahan, dukungan, dan bimbingan yang sangat berarti selama proses penulisan ini berlangsung.

Apresiasi juga disampaikan kepada Bapak Ruhyat Alamsyah, S.Pd selaku Kepala Desa Cinanggela beserta seluruh perangkat desa atas kerja sama, dukungan, serta izin yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada para responden dan masyarakat Desa Cinanggela yang telah memberikan informasi serta data dengan penuh semangat dan keterbukaan.

Tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, sahabat-sahabat mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan karya ilmiah ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kepemimpinan dan peningkatan produktivitas kerja di lingkungan pemerintahan desa.

7. Referensi

- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2020). *Developing Transformational Leadership*. New York: Free Press.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2019). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill Education.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (2017). *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources*. Pearson.
- Herzberg, F. (2020). *The Motivation to Work*. New York: Wiley.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Schermerhorn, J. R. (2019). *Introduction to Management*. John Wiley & Sons.
- Siagian, S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wendari, L. N., Hartono, B., & Prasetyo, E. (2021). Partisipatif Leadership dan Loyalitas Pegawai. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 105–115.
- Yudi Darsono. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai di Instansi Pemerintah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Publik*, 10(3), 34–45.
- NunungD., & FauziyaF. (2023). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Perangkat Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5 (2), 941-953. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.4120>
- Fitra Ramandayani, & Fizi Fauziya. (2024). Pengaruh Kualitas Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai (Studi Kasus di Desa Bongas Kecamatan Cililin). *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12 (1), 1090–1102. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3689>
- , A., & Fauziya, F. (2024). ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA APARATUR DESA DI DESA BATULAYANG KECAMATAN CILILIN KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 1 (7), 628-636. <https://doi.org/10.55916/frima.v1i7.580>
- Devi Ramadyta, A., & Hadithya, R. (2024). Analisis Kepuasaan Keluarga Pasien pada Puskesmas Lembang Kab. Bandung Barat. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 1 (7), 1231-1240. <https://doi.org/10.55916/frima.v1i7.651>